

ABSTRAK

BBLR atau berat bayi lahir rendah banyak mengalami permasalahan akibat pematangan organ tubuh yang belum sempurna, salah satunya ketidakmampuan meregulasi stimulus berlebih yang datang dari ruang NICU. Stimulus berlebih akan menyebabkan bayi mengalami stress fisiologis yang terlihat dari penurunan saturasi oksigen dan menyebabkan masalah ketidakefektifan pola nafas. Salah satu intervensi yang dapat meningkatkan pola nafas pasien yaitu dengan *developmental care* (penutup inkubator). Tujuan penelitian adalah menerapkan pemberian penutup inkubator dalam mengatasi ketidakefektifan pola nafas di ruang NICU IGD Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjeknya adalah pasien BBLR dengan masalah ketidakefektifan pola nafas. Pengumpulan data dengan format pengkajian. Asuhan keperawatan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

Hasil dari penerapan *developmental care* (penutup inkubator) selama 3 hari adalah masalah pada ketidakefektifan pola nafas teratasi. Saturasi oksigen, RR, tidak terdapat retraksi dada, tidak terdapat sianosis dengan skor NOC 5 yang berarti *normal range*.

Simpulan dari studi kasus ini adalah penerapan *developmental care* (penutup inkubator) memiliki dampak positif pada peningkatan pola nafas pasien BBLR di ruang perawatan intensif. Untuk itu diharapkan perawat dapat meneruskan intervensi *developmental care* (penutup inkubator) dalam mengatasi masalah ketidakefektifan pola nafas.

Kata kunci: BBLR, *developmental care*, penutup inkubator